BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari data penelitian di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai implementasi model kooperatif tipe artikulasi pada materi qurban di kelas V dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model kooperatif tipe artikulasi pada materi qurban di kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan RPP yang sudah dibuat. Adapun langkah-langkah implementasi model kooperatif tipe artikulasi pada materi qurban meliputi dua tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan, dalam tahap perencanaan memuat beberapa hal seperti membuat silabus dan RPP, membuat daaftar kelompok peserta didik, dan mempersiapkan materi yang akan diajarkan, sedangkan dalam tahap pelaksanaan memuat beberapa hal seperti kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, dan kegiatan evaluasi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi adalah faktor guru, faktor siswa, dan faktor lingkungan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, perlu kiranya penulis memberikan saran-saran bagi semua pihak terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi qurban di kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran agar dapat memberikan sarana dan prasarana yang maksimal untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi Guru Fiqih kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah agar terus mempertahankan dan meningkatkan Metode Pembelajaran.
3. Bagi peneliti, hasil ini dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada mata pembelajaran fiqih materi qurban.
4. Bagi pembaca, mendapat bahan informasi ilmiah yang bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada mata pembelajaran fiqih materi qurban.